

BAB V

PENUTUP

Berawal dari banyaknya hal yang terjadi dan berhubungan dengan wanita sehingga dapat menciptakan ide atau gagasan yang menghasilkan sebuah karya seni dua dimensional. Berbagai macam fenomena mengenai wanita terjadi antara lain tentang kecantikan, penampilan, sifat dan lain sebagainya dilukiskan dalam karya seni dengan aliran *Surrealisme*. Objek-objek yang telah dipilih kemudian dideformasi menjadi sebuah bentuk baru antara lain seperti robot, alat-alat make up yang dirubah menjadi suatu bentuk metafor yang sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya dengan tidak merubah objek aslinya secara keseluruhan, sehingga bentuk objek asli masih terlihat. Hal ini bertujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat yang melihatnya dan dapat sesuai dengan ide atau gagasan yang telah dipikirkan.

Wanita merupakan manusia yang memiliki banyak kelebihan antara lain kelembutan hati, kecantikan luar maupun dalam dirinya, serta kepandaian dan keterampilan yang tidak kalah dengan lawan jenisnya. Kita sebagai wanita patut untuk selalu menjaga dan mengembangkan potensi serta kecantikan yang telah dimiliki agar segala yang diinginkan dapat terwujud namun tidak menggunakan cara-cara yang instan. Cara instan tersebut seperti operasi plastik atau operasi lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan bentuk badan serta wajah yang ideal tidak akan bertahan lama. Karena dampak negatif yang akan timbul setelah cara tersebut dilakukan akan secepatnya terlihat jelas dalam tubuh. Berbeda halnya dengan merawat tubuh secara alami, bertahap namun tidak berlebihan dan tidak terobsesi untuk harus mendapatkan bentuk tubuh yang ideal. Hal tersebut akan jauh lebih baik untuk kesehatan tubuh ke depannya.

Segala macam cara yang dilakukan wanita untuk memperoleh kecantikan secara instan dan cepat tetap akan tertutup oleh usia yang semakin senja. Secanggih apapun teknologi bedah plastik yang ada, serta sebanyak apapun informasi mengenai kecantikan tersebut tetap tidak akan dapat menghilangkan proses penuaan yang akan terjadi.

Seperti dalam karya yang berjudul “ Tetap Terlihat ” yang melukiskan betapa sangat terlihat jelas seperti apa kerutan-kerutan pada wajah seorang wanita yang sudah berusia senja. Ingin menutupinya dengan apapun, seperti apapun dan bagaimanapun cara yang dilakukan tetap akan terlihat jelas bahwa usia akan selalu membayang-bayangi di manapun dan kapanpun. Tidak perlu kita untuk merubah wajah agar mendapatkan pujian dari orang lain, karena yang merasakan dampaknya adalah diri sendiri. Yang perlu dilakukan adalah merawatnya, menjaganya, serta memperindahkannya namun tidak merubahnya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa penampilan merupakan satu hal yang sangat penting dan sangat terlihat jelas di mata kita maupun orang lain yang melihatnya.

Dengan menggunakan aliran Surrealisme serta teknik Realistik sehingga tetap memperlihatkan objek yang masih terlihat figuratif namun memiliki suasana yang dramatis dan dapat menciptakan sebuah fantasi dalam karya. Secara keseluruhan karya yang ditampilkan menggunakan media cat minyak. Pemilihan warna disesuaikan dengan konsep yang telah dibuat dengan menggunakan warna-warna yang kuat dan terang sehingga terdapat unsur aksen jauh dan dekat pada karya. Selain itu terdapat pula gradasi warna Tint/terang dan Shade/gelap yang dapat menciptakan sebuah suasana dramatis serta sifat lembut dan feminim dalam karya. Melalui karya-karya Tugas Akhir ini besar harapannya dapat memberikan kontribusi dalam dunia seni rupa serta dapat memberikan informasi-informasi mengenai fenomena atau kejadian yang sedang terjadi di kalangan wanita saat ini. Dan dapat menyadarkan bahwa pentingnya menjaga serta merawat diri sendiri karena akan memiliki banyak tanggung jawab yang sangat penting untuk ke depannya sebagai seorang wanita.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Achmad, Sri Wintala. "Pesona Wanita Dalam Khasanah Pewayangan". Araska.

2015

Agustin, Risa. "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia". Surabaya: Serba Jaya.

Kartono, Kartini. "Psikologi Wanita". Bandung: Mandar Maju. 2006.

Neddy, Tris. "Menjadi Seniman Rupa". Solo: Metagraf. 2012.

Rasjoyo. "Pendidikan Seni Rupa Kelas I Kurikulum 1994". Jakarta: Erlangga.

1994

Rifai, Nasrul S. Pd. "Buku Pendamping IPA Terpadu untuk SMP/MTS Semester

2". Sukoharjo: CV Hasan Pratama. 2017

Sucitra, I Gede. "Pengetahuan Bahan Seni Lukis". Yogyakarta. 2007.

Sugianto, Wardoyo. "Sejarah Seni Rupa Barat". Yogyakarta. 2002.

Sumardjo, Jakob. "Filsafat Seni", Bandung: ITB. 2000.

Susanto, Mikke. "Diksi Rupa". Yogyakarta: DiktiArt Lab & Djagad Art House.

2011

Internet:

<http://sentralon.blogspot.com/2015/08/tas-roberto-cavalli-tas-wanita-branded.html>, Diakses pada (19 Juni 2019), pukul 07.05 WIB).

<https://confettissimo.com/id/gaya-busana/gaya-pakaian/Mantel-rubah-arktik-dan-apa-yang-harus-dipakai-dengan-mereka.html>, Diakses pada (19 Juni 2019, pukul 07.05 WIB)

<https://www.idntimes.com/science/discovery/viktor-yudha/eksploitasi-bulu-hewan-di-dunia>, Diakses pada (19 Juni 2019, Pukul 07.00 WIB)

<https://www.kaskus.co.id/thread/5264e626faca17d45e000000/guratan-pensil-yang-menakjubkan/>, Diakses Pada (19 Juni 2019, pukul 06.55 WIB)

<http://kbbi.web.id>

<http://www.anneahira.com/operasi-plastik.htm>, Diakses pada (Jumat 16 Maret 2018, 06.49 WIB)

<http://www.pulsk.com/646909/>, Diakses pada (Jumat, 07.04 WIB)

<http://beautynesia.id/18173>, Diakses pada (Jumat, 16 Maret 2018, 07.16 WIB)

